

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PERANGKAT DAERAH  
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2025**



NO	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	SUMBER DATA	TARGET 2025	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Keselamatan Lalu Lintas	Jumlah Daerah Rawan Kecelakaan	titik	<p><b>Formulasi Cara Perhitungan:</b></p> <p>Jumlah daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Lombok Tengah</p> <p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Daerah rawan kecelakaan adalah daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, resiko kecelakaan tinggi dan potensi kecelakaan tinggi pada suatu ruas jalan. Daerah rawan kecelakaan ini dapat diidentifikasi pada lokasi jalan tertentu (blackspot) maupun pada ruas jalan tertentu (blacklink). Kriteria blackspot dan blacklink ditentukan berdasarkan jumlah frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban mati atau kriteria kecelakaan lainnya pertahun yang lebih besar daripada jumlah minimal yang ditentukan</p>	Hasil survey Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah	94	Kepala Dinas
2	Meningkatnya Kelancaran dan Ketertiban Lalu Lintas	V/C Rasio	poin	<p><b>Formulasi Cara Perhitungan:</b></p> $VCR = \frac{V}{C}$ <p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>VCR atau V/C Ratio adalah jumlah kendaraan pada satu segmen jalan dalam satu waktu (V) dibandingkan dengan kapasitas jalan raya tersebut (C). Nilai V/C Ratio ditentukan dalam desimal.</p> <p>Jika nilai <math>V/C &lt; 1</math> berarti jalan tersebut lalu lintasnya lancar, jika <math>V/C = 1</math> berarti lalu lintas pada jalan tersebut sesuai dengan kapasitasnya, dan jika <math>V/C &gt; 1</math> berarti lalu lintasnya padat atau macet</p>	Hasil survey Dinas Perhubungan Kabupaten Lombok Tengah	0,24	Kepala Dinas

Praya, 2 Januari 2025


  
 Kepala Dinas Perhubungan  
 Kabupaten Lombok Tengah,  
  
**H. LALU HERDAN, M.Si**  
 Pembina Utama Muda (IV/c)  
 NIP. 196908151998031007